

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada era sekarang membawa suatu perubahan pengetahuan pada masyarakat. Media sosial ialah salah satu rangkaian teknologi yang membuat para pengguna semakin maju dan berkembang. Tidak dapat dipungkiri hadirnya internet semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dikalangan masyarakat maupun dikalangan pelajar, yang meliputi kegiatan sosialisasi kemasyarakatan, pendidikan, bisnis, kesehatan, dan sebagainya. Dengan semakin berkembangnya internet maka media sosialpun ikut berkembang secara pesat.

Media sosial merupakan satu di antara sekian banyak hasil kecanggihan teknologi saat ini. Media sosial kini hadir untuk memberikan sebuah layanan interaksi yang mudah dan efisien. Keadaan ini terus mendorong para programmer untuk terus mengembangkan kemampuan aplikasi yang dibuatnya demi kenyamanan para penggunanya. Pada media sosial ini menawarkan banyak kemudahan yang membuat para pengguna khususnya remaja betah berlama-lama berselancar didunia maya. Para pengguna media sosial pun dapat dengan bebas. Tanpa ada batasan ruang dan waktu, mereka dapat berkomunikasi kapanpun dan dimanapun mereka berada. Tidak dapat dipungkiri bahwa

media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang.

Dengan berkembangnya dunia teknologi, khususnya media sosial (Internet) selain dapat memberikan manfaat, juga memberikan dampak moral negatif bagi anak-anak, remaja maupun dewasa. Penggunaan Hanphone bagi para penggunanya digunakan sebagai alat komunikasi seperti chatting dalam WhatsApp, Line, BBM dan lain-lainnya. Dalam dunia media sosial seperti, Twitter, Facebook, Instagram, Path, YouTube, Zoom dan lainnya, biasa mereka gunakan untuk diskusi, pertukaraan industri, curhat, dan lain sebagainya. Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang mengungkapkan pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses media sosial.¹

Pada saat ini peran Hanphone memiliki peran besar dalam mempengaruhi moral anak, Serta menunjukkan bahwa remaja menggunakan media sosial untuk menampilkan dan menumbuhkan citra diri mereka. Media sosial adalah ajang untuk menunjukkan identitas remaja dengan orang-orang lain, meskipun banyak yang berlebihan dan terkesan memaksa realitas kehidupan mereka.² Kemudian Banyaknya fitur fitur menarik dalam penggunaan media sosial membuat mereka cenderung malas dan kecanduan. Keadaan tersebut membuat waktu

¹ Kominfo, "Pengguna Internet di Indonesia", dalam www.kominfo.go.id, diakses tanggal 28 November 2016.

² Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan Republik Indonesia*, (Jakarta: Kemendagri RI, 2014), hlm. 14

mereka banyak yang terbuang dan aktivitas yang terganggu, seperti sekolah, belajar, makan, tidur, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, dan membantu orangtua. Karena anak tersebut terlalu lelah dengan kesenangan dalam media atau media sosial tersebut.

Namun media sosial juga memberikan dampak positif bagi pengguna, antara lain dapat mempermudah untuk mengakses informasi pengetahuan, mencari materi – materi yang diajarkan, dan mengakses informasi positif lainnya. Di SMA Negeri 1 Karangjati sendiri sangatlah mendukung untuk melihat sejauh mana media sosial memengaruhi akhlak dan prestasi belajar peserta didik disana. Hal-hal yang dapat menunjang penelitian ini adalah fakta bahwa di SMA Negeri 1 Karangjati telah menggunakan fasilitas wifi dalam lingkungan sekolah. Sehingga para peserta didik akan lebih mudah dalam mengakses situs-situs jejaring sosial pada saat diperlukan untuk mengakses suatu informasi atau suatu program pembelajaran.

Selain itu, para peserta didik juga tidak ada larangan untuk tidak membawa HP ke sekolah. Namun, tidak menggunakannya saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Akan tetapi pada saat penulis melakukan observasi di dalam ruang kelas, saat guru PAI menjelaskan materinya, banyak dari peserta didik yang masih menggunakan HPnya. Di sisi lain, saat penulis melakukan pra penelitian di sekolah tersebut, penulis mengamati adanya perilaku negatif yang diperlihatkan oleh sebagian peserta didik saat melakukan shalat berjamaah dzuhur. Saat sedang

melakukan shalat berjamaah, sebagian peserta didik masih sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ribut di samping para jamaah yang sedang shalat. Hal ini menunjukkan adanya perilaku yang kurang baik yang membuat para jamaah shalat yang lain menjadi terganggu. Pada saat shalat berjamaah masih terdapat HP sebagian peserta didik berbunyi nada yang biasa digunakan sebagai tanda pesan masuk. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengangkat judul penelitian **“Penggunaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa PAI Kelas XI Di SMA Negeri 1 Karangjati Ngawi”**.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas, maka munculah beberapa pertanyaan peneliti, diantaranya:

1. Bagaimana Penggunaan Media Sosial Dalam Proses Pembelajaran PAI Pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati ?
2. Bagaimana Bentuk Penggunaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa PAI Pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati ?
3. Bagaimana Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa PAI Melalui Penggunaan Media Sosial Pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati ?

C. Tujuan Penelitian

Memperhatikan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana bentuk penggunaan media sosial terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Karangjati, sedangkan secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Penggunaan Media Sosial Pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati .
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Penggunaan Media Sosial Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa PAI Pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati .
- c. Untuk Mengetahui Bagaimana Peningkatan Akhlak Dan Prestasi Belajar Siswa PAI Melalui Penggunaan Media Sosial Pada Kelas XI di SMAN 1 Karangjati .

D. Kegunaan Penelitian

Untuk membuat suatu penelitian yang fokus pada pokok permasalahan maka disini perlu dirumuskan apa kegunaan atau manfaat penelitian ini, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan terutama berhubungan dengan pengaruh media sosial terhadap akhlak peserta didik. Kemudian Dapat

dijadikan sebagai acuan atau tambahan referensi bacaan serta dapat dijadikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bidang pendidikan yang khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar.

Memberikan kontribusi pemikiran bagi lembaga suatu pendidikan dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar dan pembentukan akhlaqul karimah peserta didik.

2. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam bidang penelitian pendidikan bagi penulis secara pribadi.
- 2) Bagi pendidik, penelitian ini memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan pengawasan dalam penggunaan media sosial peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, penelitian ini bisa menjadi informasi serta acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial agar tidak mempengaruhi akhlak dan prestasi belajarnya ke arah yang negatif.
- 4) Bagi lembaga yang diteliti, diharapkan penelitian ini berguna sebagai masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan yang mampu mengarahkan peserta didik ke arah perkembangan yang positif dan yang diharapkan dalam tujuan pendidikan.